

ABSTRAK

Terdapat beraneka macam pemaknaan tentang apa dan bagaimana pendidikan politik. Istilah pendidikan politik dalam Bahasa Inggris sering disamakan dengan istilah *political socialization*. Istilah *political socialization* jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia akan bermakna sosialisasi politik. Oleh karena itu, dengan menggunakan istilah *political socialization* banyak yang mensinonimkan istilah pendidikan politik dengan istilah sosialisasi politik, karena keduanya memiliki makna yang hampir sama. Dengan kata lain, sosialisasi politik adalah pendidikan politik dalam arti sempit. Oleh karena itu dalam memberikan pengertian tentang pendidikan politik harus dijelaskan terlebih dahulu mengenai sosialisasi politik.

Setelah melakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pemahaman mengenai materi pendidikan politik yang sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 masih terbatas pada beberapa hal yang berkaitan dengan hak politik, kewajiban politik, dan makna demokrasi; 2) Informasi dan/atau pengetahuan yang membentuk kesadaran para pemilih pemula; 3) Kesadaran pemilih pemula terhadap partisipasi politik relatif tinggi, 4) Penerapan model verbal pelaksanaan pendidikan politik, yaitu : (a) dengan memasukkan Mata Pelajaran Pendidikan Politik sebagai Mata Pelajaran Wajib; (b) metode dengan ceramah dan simulai; (c) materi disusun dalam bentuk modul dengan contoh terapan; (d) target sasaran Pendidikan Politik adalah pelajar pada jenjang pendidikan SMTA dan/atau sederajat; (e) pemateri merupakan sebuah tim yang telah dilatih dan mampu memaparkan materi dengan baik; (f) dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai; (g) waktu pendidikan politik adalah pada tahun pertama seorang anak menempuh jenjang pendidikan SMTA sederajat.

Kata Kunci : *pendidikan, politik, pemilih pemula*

ABSTRACT

There is a wide range of meanings about what and how political education. The term political education in English is often equated with the term political socialization. The term political socialization if interpreted literally into Indonesian be meaningful political socialization. Therefore, by using the term political socialization that many equate the term political education in terms of political socialization, because they both have almost the same meaning. In other words, political socialization is political education in the strict sense. Therefore, in providing an understanding of the political education should be explained in advance of political socialization.

After doing the analysis, it can be concluded that: 1) An understanding of the political educational material according to the Minister of Home Affairs No. 36 of 2010 is still limited to a few issues related to political rights, political obligation, and the meaning of democracy; 2) Information and/or knowledge that forms the consciousness of the voters; 3) Awareness voters to political participation is relatively high, 4) Implementation of verbal model of political education implementation, namely: (a) to incorporate the lessons of political education as a compulsory subject; (b) method with lectures and simulations; (c) the material is organized into modules with examples of applied; (d) the target of Political Education is the education of students at the SMTA and/or equivalent; (e) the speaker is a team that has been trained and are able to explain the material well; (f) equipped with adequate facilities and infrastructure; (g) a political education is in the first year of a child taking SMTA equal education.

Key word : *education, politics, voters*